

**PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PELALAWAN
MENURUT PERSEPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syari'ah dan Hukum



OLEH

NURLELA DAMAYANTI

NIM 12020524779

PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M/1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi dengan Judul “Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Pelalawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : Nurlela Damayanti
NIM : 12020524779
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2024
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Jonnius, S.E., M.M.
NIP. 196806162014111002


Desi Devrika Devra, S. HI., M.Si
NIP. 197312271994022001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PELALAWAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : Nurlela Damayanti
 NIM : 12020524779
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Nurnasrina, M.Si

Sekretaris

Haniah Lubis, S.E., ME. Sy

Penguji I

Devi Megawati, SE.I., ME.Sy., Ph. D

Penguji II

Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan hukum



Dr. I. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1005

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan tahun terbitnya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurlela Damayanti
 NIM : 12020524779
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru / 29 Desember 2001
 Fakultas : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi

“Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Pelalawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini Sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apanila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2024

Yang membuat pernyataan



Nurlela Damayanti
NIM. 12020524779



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurlela Damayanti (2024) : Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah di Pelalawan. Serta mengetahui perspektif ekonomi syariah mengenai distribusi pendapatan, tingkat pengangguran dan pendapatan asli daerah.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan, atau memanipulasi data yang sudah ada. Penelitian ini terdiri 144 populasi dan peneliti mengambil 32 sample. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan studi pustaka. Penelitian ini dari tahun 2015-2022 teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 2.118 + 26081.529X_1 + -4924.533X_2$. Berdasarkan hasil (uji t) diperoleh bahwa Distribusi Pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel Distribusi Pendapatan (X_1) ($2.555 > 2.045$) dengan nilai signifikan $<$ 0,05 ($0,016 < 0,05$) dan Tingkat Pengangguran (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t hitung $>$ t tabel Tingkat Pengangguran (X_2) ($-2.170 > 2.045$) dengan nilai signifikan $<$ 0,05 ($0,038 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan nilai koefisien regresi pada variabel Distribusi Pendapatan sebesar 26081.529, dan Tingkat Pengangguran sebesar -4924.533. Sementara untuk uji f, diperoleh f hitung $>$ f tabel ($10.295 > 3,328$), dengan nilai signifikan $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan uji koefisien determinasi sebesar 0,375 artinya Distribusi Pendapatan (X_1) dan Tingkat Pengangguran (X_2) berpengaruh sebesar 37,5% terhadap Pendapatan Asli Daerah. sedangkan sisanya 62,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, dan Pendapatan Asli Daerah*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, karena Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PELALAWAN”**. Kemudian Shalawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu'alaihi wassalam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Teristimewa untuk Orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Suparwanto dan Ibunda Fitriani Siagian dan Adiku tersayang Agus Ibrahim Irsak serta keluarga besar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, doa-doa yang tiada putus dan meridhoi segala kegiatan penulis untuk menuju kesuksesan.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Khasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif kasim Riau. Beserta Bapak Dr.H. Akmul Abdul Munir, Lc., MA selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag Selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid,S.Ag,M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc,Ak selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membatu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Mawardi, M. Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Dr. Jonnius, S.E, M.M dan Ibu Desi Devrika Devra, S, HI., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi. Penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Kepada seluruh dosen Falkultas Syariah dan Hukum. Penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan saat pembelajaran dan dapat menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan dari awal perkuliahan sampai saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Pemimpin Badan Pusat Statistik yang telah membantu penulis dalam hasil penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang berjuang dari awal, Riska Putri Septian Dini, Getrina Arabia Oktaviani, Fadila Ulfa Siaputri, Lisa Septiani dan Dara Ariesta dan semua yang terlibat. Terimakasih sudah menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab besar ini.
11. Teman-teman EKSYARG20 yang selalu berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk semua kenangan yang telah kita ciptakan bersama-sama.
12. Teman-teman KKN yang selalu memberikan semangat dalam keadaan sedih dan senang. Terimakasih atas dukungannya selama ini.
13. Terimakasih untuk Na Jaemin yang menemani saya dari awal kuliah.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.
15. Dan yang terakhir saya ingin berterimakasih untuk diriku sendiri yang sudah melakukan yang terbaik selama perkuliahan ini dan selalu berjuang walaupun banyak sekali momen yang tidak terduga dan bisa sampai ketitik ini. Semoga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca skripsi pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 23 Maret 2024

Penulis,

NURLELA DAMAYANTI
NIM. 12020524779

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teoritis	11
1. Distribusi Pendapatan	11
a. Pengertian Distribusi Pendapatan	11
b. Prinsip-Prinsip Distribusi Pendapatan	12
c. Sektor-Sektor Distibusi	13
d. Tujuan Distribusi Pendapatan.....	15
2. Tingkat Pengangguran	17
a. Pengertian Pengangguran	17
b. Jenis-Jenis Pengangguran	18
c. Penyebab Pengangguran	22
3. Pendapatan Asli Daerah.....	24
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	24
b. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah	25
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesa	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
C. Populasi dan Sample Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
1. Subjek Penelitian	40
2. Objek Penelitian	40
E. Sumber Data	40
F. Analisis Data	41
1. Uji <i>Deskriptif</i>	41
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinieritas	42
c. Uji Autokorelasi	42
d. Uji Heteroskedatisitas	43
3. Uji Model	44
4. Uji Hipotesis	45
a. Uji Koefisien Derteminasi (R^2)	45
b. Uji t (Parsial)	46
c. Uji F (Simultan)	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	50
A. Profil Pelalawan	50
1. Sejarah Umum Pelalawan	50
2. Logo Kabupaten Pelalawan	52
3. Letak Geografis Kabupaten Pelalawan	54
B. Hasil Penelitian	59
1. Uji <i>Deskriptif</i>	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

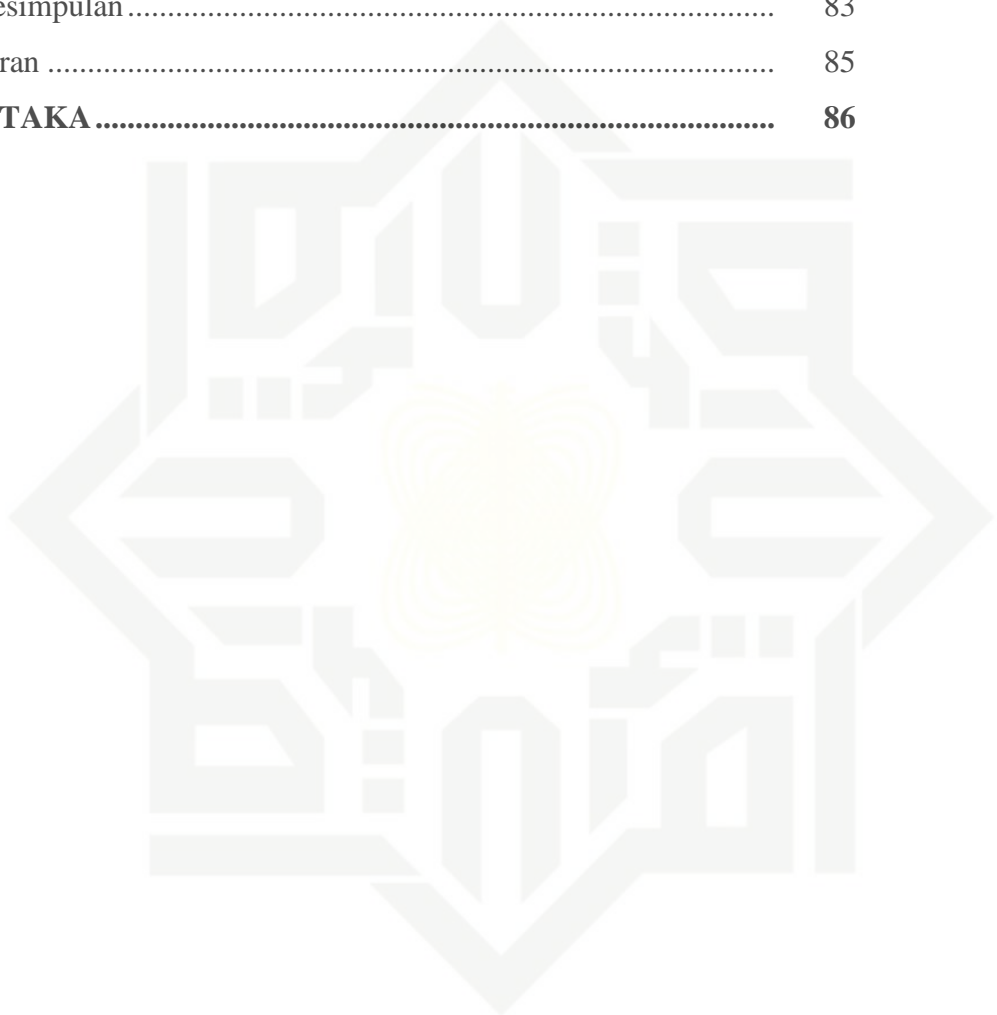
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikonerialitas	62
c. Uji Autokorelasi	63
d. Uji Heteroskedatisitas	65
3. Uji Model.....	67
4. Uji Hipotesis	69
a. Uji Koefisien Derteminasi (R^2)	69
b. Uji t (Parsial)	70
c. Uji F (Simultan)	70
C. Pembahasan	71
1. Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara Persial dan Simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah	71
a. Pengaruh Distribusi Pendaptan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah	72
1) Pengaruh Distribusi Pendapatan terhadap Pendapatan Asli Daerah	72
2) Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah	73
b. Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara Simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah	74
2. Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran dan Pendapatan Asli Pelalawan menurut Perspektif Ekonomi Syariah.....	75
a. Distribusi Pendapatan menurut perspektif Ekonomi Syariah	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tingkat Pengangguran menurut Perspektif Ekonomi Syariah	78
c. Pendapatan Asli Daerah menurut Perspektif Ekonomi Syariah	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran dan Pendapatan Asli Daerah 2015-2022	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.2	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4.1	Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif.....	60
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson.....	64
Tabel 4.4	Run Test.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser	67
Tabel 4.6	Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinansi (R ²)	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pengangguran dari tahun 1990-2015	4
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1	Logo Kabupaten Pelalawan.....	52
Gambar 4.2	Letak geografis Kabupaten Pelalawan	55
Gambar 4.5	Pengujian Menggunakan Analisis Grafik Histogram	61
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Otonomi daerah merupakan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang termasuk pelimpahan tanggung jawab dalam pembiayaan sarana dan prasarana daerah serta sumber daya manusia. Pemerintah daerah diberikan wewenang dalam mengelola keuangannya melalui otonomi daerah, seiring dengan penerimaan pendapatan asli daerah menjadi sumber pembiayaan pembangunan yang paling utama.¹ Sesuai Kuncoro dalam Rahmadeni (2019) Pendapatan Asli Daerah (PAD) digunakan untuk mensurvei kemampuan kabupaten untuk mendanai peningkatan dari aset terdekat.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah segala sesuatu yang berbentuk penerimaan dan didapat dari pengelolaan potensi-potensi daerah yang dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membiayai keperluan di pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan otonomi daerah (Himmawan dan Wahjudi, 2014).

Pendapatan asli daerah (PAD) khususnya penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah tersebut tergantung pada jenis objek pajak daerahnya sendiri, tarif pajak daerah, serta dasar pajak daerah. Tarif pajak dan retribusi daerah juga tergantung pada wewenang pemerintah daerah dalam menetapkan batas

¹ Riza nur lailiyah azizah, pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, belanjandaerah dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pendapatan asli daerah kabupaten gresik, *Jurnal ekonomi manajemen dan akuntansi*, Vol.9, No. 5, 2023, h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimum berdasarkan apa yang telah ditentukan oleh undang-undang. Adapun jumlah dan jenis objek pajak serta dasar pajak daerah tergantung pada situasi perekonomian daerah tersebut. Apabila perekonomian di suatu daerah mengalami kemajuan, maka semakin meningkat pula jenis dan objek pajak yang dapat dikenai pajak maupun retribusi daerah. Artinya, agar PAD yang berupa pajak daerah dan retribusi daerah dapat meningkat, maka perekonomian di daerah tersebut harus didorong agar mampu berkembang dengan pesat pula. Setidaknya pemerintah daerah yang bersangkutan diharapkan dapat menyelenggarakan pungutan berupa pajak daerah dan retribusi daerah dalam rangka meningkatkan keuangan daerah. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk mengali potensi dalam hal sumber pendapatan guna meningkatkan belanja daerah agar terciptanya sebuah perekonomian yang agresif namun tetap efektif dan efisien.²

Distribusi Pendapatan adalah penyaluran harta yang ada baik dimiliki oleh pribadi atau umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima yang ditunjuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Distribusi pendapatan memiliki hubungan yang erat dengan perekonomian. Masalah distribusi pendapatan mengandung dua segi, segi pertama yaitu bagaimana menaikkan taraf hidup masyarakat yang masih berada dibawah garis kemiskinan, sedangkan segi kedua adalah pemerataan pendapatan secara menyeluruh, dalam arti perbedaan pendapatan antara penduduk atau antar rumah tangga. Dengan

² Muhammad Tufiq, Analisis Efektifitas Alokasi pendaptan asli daerah (PAD) Kabupaten Ponorogo Ditinjau dari Ekonomi Islam, h. 3


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain segi pertama merupakan masalah tingkat taraf hidup sedang segi yang kedua lebih berhubungan dengan pemerataan pendapatan. Keberhasilan mengatasi segi yang pertama dilihat dari persentase penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan, keberhasilan ini dapat memperbaiki distribusi pendapatan secara menyeluruh jika laju penambahan pendapatan golongan miskin lebih besar dari laju pertumbuhan pendapatan golongan kaya.³ Ketimpangan distribusi pendapatan antar golongan masyarakat membahas kesenjangan antar golongan yang berpendapatan tinggi dan golongan yang berpendapatan rendah (Kuncoro, 2015:97).

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, yang berarti indonesia memiliki modal tenaga kerja yang melimpah namun juga memberikan tingkat kesempatan penduduk untuk menganggur menjadi tinggi jika tidak diiringi dengan pertumbuhan lapangan kerja. Pada 26 tahun terakhir tingkat pengangguran di indonesia tercatat mengalami trend yang berfluktuatif, yang mana pada 1990-an tingkat pengangguran relatif lebih kecil karena berada pada angka 2 persen, namun terus meningkat setiap tahunnya dan berfluktuasi setelah mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2005 yang mencapai 11 persen hingga pada tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka sebanyak 5,99 persen (Badan Pusat Statistik).

³ Adib Rafi Darmadi, Pengaruh Distribusi pendapatan, Investasi dan Politik terhadap Perekonomian di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol.4,No.3, 2022, h 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Kurva 1.1
Tingkat Pengangguran di Indonesia
 Perkembangan Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Indonesia



Keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia sangat cukup tinggi dari tahun ke tahun, lapangan pekerjaan merupakan indikator penting tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan "pendidikan" dalam mengurangi angka kemiskinan yang ada. Sementara dampak sosial dari jenis pengangguran ini relatif lebih besar dan banyak efek negatif dari hal ini salah satunya tingkat kriminalitas tiap daerah juga ikut bertambah karena dorongan ekonomi. Fenomena ini sering menyebabkan timbulnya masalah sosial lainnya seperti yang sudah diterangkan di atas. Di samping itu tentu saja akan menciptakan angka produktivitas sosial yang rendah, yang akan menurunkan tingkat pendapatan masyarakat nantinya. Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi dalam pembangunan sumber daya manusia yang tengah dilakukan saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan jumlah penduduk pada setiap tahunnya dapat menyebabkan terjadinya perubahan struktur umur penduduk sehingga jumlah penduduk produktif (0-14) serta kecendrungan naiknya penduduk manula (<65) keadaan ini menggambarkan terjadinya penurunan rasio usia ketergantungan. Jika rasio terus menunjukkan penurunan, maka hal tersebut mempunyai dampak ekonomis dengan adanya bonus demografi yaitu keadaan dimana rasio ketergantungan menunjukkan angka yang paling rendah dan tingginya penduduk usia produktif. Gambaran mengenai Distribusi Pendapatan, tingkat Pengangguran dan Pendapatan Asli Daerah pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Distribusi Pendapatan, tingkat Pengangguran dan Pendapatan Asli Daerah
Dari Tahun 2015-2022

Tahun	Distribusi Pendapatan (Persen)	Tingkat Pengangguran (Persen)	Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)
2015	5.87	7.61	109.085.093.812
2016	6.03	4.53	107.077.951.960
2017	6.17	3.55	181.808.597.389
2018	6.08	5.30	136.697.900.750
2019	6.24	4.88	155.693.478.613
2020	6.94	5.99	147.517.546.039
2021	6.83	2.34	159.142.130.790
2022	6.59	2.73	190.920.502.909

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang signifikan pada distribusi pendapatan sebesar 6,94 persen dan tingkat pengangguran sebesar 5,99 persen dengan pendapatan asli daerah sebesar 147.517.564.039. Dan pada sebelumnya tahun 2019 yaitu 6,24 persen untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi pendapatan dan 4,88 persen untuk tingkat pengangguran dengan pendapatan asli daerah sebesar 155.693.478.613. Dengan demikian distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran mengalami ketidaksesuaian terhadap pendapatan asli daerah. ini merupakan fenomena yang menjadi masalah pada penelitian ini. Terlebih lagi tingkat perekonomian yang tinggi juga tergantung dari besar kecilnya *output* daerah yang dapat dihasilkan dalam suatu Daerah, oleh sebab itu *output* daerah merupakan salah satu indikator tercapainya alokasi sumber daya yang efisien. Salah satu cara dalam meningkatkan distribusi pendapatan adalah dengan adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi. Menurut Suryana (2000) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk atau suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. perlu adanya pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan dan dilakukan dengan baik, sebab dengan pelaksanaan distribusi pendapatan bagi masyarakat.⁴

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam distribusi pendapatan salah satunya adalah perbedaan distribusi pendapatan di Pelalawan. Jika pendapatan di setiap daerah berbeda-beda faktor-faktor apa saja yang membuat perbedaan pemerataan distribusi pendapatan tersebut terjadi.

Ketimpangan pendapatan setidaknya didorong oleh beberapa faktor diantaranya yaitu inflasi, pengangguran, kemiskinan, kebijakan fiskal, dan lain-

⁴ Aziz Imam, dkk, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2022, *Journal of islamic economics development and innovation* (JIEDI), Vol.2, No.1, 2022,h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain (Ibnurrasyad, 2014). Tingkat pengangguran yang ada pada suatu wilayah dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Semakin besar tingkat pengangguran di suatu daerah berarti menurunkan tingkat produktivitas dan akan memicu menurunnya pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut, sementara wilayah lain terjadi peningkatan tingkat kesejahteraan (Yusica, 2018).⁵ Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas **“Pengaruh Distribusi Pendapatan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pelalawan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti mengambil pandangan dalam permasalahan yang terjadi yaitu distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah. Dalam distribusi pendapatan terdapat masalah yaitu ketimpangan pemerataan pendapatan yang mana membuat ketimpangan pendapatan antara daerah satu dengan daerah lain tidak merata. Dengan begitu terjadi kesenjangan sosial dalam daerah. Sedangkan dalam tingkat pengangguran terdapat masalah yaitu timbulnya kemiskinan yang mana juga membuat kesenjangan sosial. Dan dalam variabel ini pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran yang akibat dari masalahnya terdapat pada kesenjangan sosial dan kemiskinan yang

⁵ Muhammad Farhan, Sugianto, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan di Pulau Jawa, *Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan pendidikan*, Vol 1, No.4, 2022, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pendapatan asli daerah. Penelitian ini berfokus pada pengaruh distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah di Pelalawan saja. Waktu yang diambil untuk penelitian ini adalah kurun waktu delapan tahun dari tahun 2015-2022.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah di Pelalawan baik secara parsial maupun simultan ?
2. Bagaimana pendapatan asli daerah, distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran di Pelalawan menurut perspektif ekonomi syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah di Pelalawan baik secara parsial maupun simultan.
- b. Untuk mengetahui pendapatan asli daerah, distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran di Pelalawan menurut perspektif ekonomi syariah

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan data kepada pemerintah mengenai pendaptan asli daerah di Pelalawan guna meningkatkan pembangunan yang lebih merata di masa mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dapat menambah wawasan mengenai pendapatan asli daerah menurut perspektif ekonomi syariah, sehingga menjadi sumber referensi agar mengetahui secara jelas tentang distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran terhadap pendapatan asli daerah di Pelalawan menurut perspektif ekonomi syariah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional), serta indikator variabel atau konsep operasional.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yang berisikan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, variable penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesisnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Distribusi Pendapatan

a. Pengertian Distribusi Pendapatan

Distribusi berakar dari bahasa Inggris *distribution*, yang berarti penyaluran. Sedangkan kata dasarnya *to distribute*, berdasarkan kamus Inggris Indonesia John M Echols dan Hassan Shadilly bermakna membagikan, menyalurkan, menyebarkan, dan mendistribusikan. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, pengertian distribusi adalah pembagian pengiriman barang-barang kepada orang banyak ke beberapa tempat.⁶ Distribusi pendapatan merujuk pada cara pendapatan didistribusikan di antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat atau negara. Selain itu, distribusi pendapatan sebagai bidang studi ekonomi bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapatan didistribusikan antara geografi, gender dan generasi (Atkinson, 2015).⁷ Pendistribusian pemasukan (distribusi pendapatan) dalam ekonomi dikenal dengan istilah pembagian berdasarkan tugas dan tanggung jawab. Maksudnya, pendistribusian pemasukan antara unsur-unsur produksi yang adil dalam merealisasikannya. Ketepatan pengaturan kepemilikan unsur-unsur produksi dinilai sebagai dasar bagi perealisasi keadilan dalam distribusi pemasukan,

⁶ Dessy Anwar, Kamus Bahasa Indonesia, (Surabaya: Karya Abditama, 2001) h.125

⁷ Maria Anita Titu, dkk, Pengantar ilmu ekonomi, CV. Intelektual Manifes Media, 2022, h.59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tuntutan perealisasiian keadilan distribusi pemasukan di antara unsur-unsur produksi harus dimulai dengan pengaturan kegiatan ekonomi, menegakkan hubungan antara unsur-unsur produksi yang andil di dalamnya sesuai kaidah-kaidah yang benar.⁸

b. Prinsip-Prinsip Distribusi Pendapatan

1) Prinsip keadilan

Keadilan dalam Islam merupakan pondasi yang kokoh meliputi semua ajaran dan hukum Islam. Persoalaan yang menjadi perhatian Islam dalam keadilan adalah pelarangan berbuat kezaliman. Ketidakseimbangan distribusi kekayaan adalah sumber dari semua konflik individu dan sosial. Untuk itu, agar kesejahteraan sosial dapat diwujudkan, penerapan prinsip moral keadilan ekonomi merupakan suatu keharusan. Keadaan itu akan sulit dicapai bila tidak ada keyakinan dan prinsip moral tersebut.

2) Kebebasan

Nilai utama dalam bidang distribusi kekayaan adalah kebebasan. nilai kebebasan dalam Islam memberi implikasi terhadap adanya pengakuan akan kepemilikan individu. Setiap hasil usaha seorang muslim dapat menjadi miliknya menjadi motivasi yang kuat bagi dirinya untuk melakukan aktivitas ekonomi. Dalam Islam, legitimasi hak milik sangat terikat erat dengan pesan

⁸ Muhammad Said, Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar dan Pengembangan, (Pekanbaru: Suska Press 2008). h. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral untuk menjamin keseimbangan. Hak milik pribadi diakui, dan hak kepemilikan itu harus berfungsi sebagai nafkah diri dan keluarga, berproduksi dan berinvestasi, mewujudkan kepedulian sosial dan jihad fisabilillah. Ini berarti pengakuan hak kepemilikan dapat berperan sebagai pembebas manusia dari sikap matrealistis.⁹

c. Sektor-sektor Distribusi

1) Distribusi Dalam Konteks Sektor Rumah Tangga

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan terminologi shadaqah. Konteks shadaqah ini bukan pengertian bahasa Indonesia, tetapi dalam konteks terminology Al-Qur'an yaitu *Shadaqah Wajibah*, yaitu bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrument distribusi pendapatan berbasis kewajiban seperti nafkah, zakat dan warisan. Dan kedua yakni *shadaqah nafilah* (sunnah) yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis amal seperti infaq, akikah, dan wakaf, ketiga *hudud* (hukuman) adalah instrumen yang bersifat aksidental dan merupakan konsekuensi dari berbagai tindakan illegal yang dilakukan sebelumnya seperti kafarat, dam atau diyat.¹⁰

⁹ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi islam: suatu pengantar*, (Yogyakarta, Ekonisia 2004)

¹⁰ Mustafa Edwin Nasutio, et al., eds., op.cit. h.136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Distribusi Dalam Konteks Negara

Prinsip-prinsip ekonomi yang dibangun diatas nilai moral Islam menanamkan kepentingan distribusi pendapatan secara adil. negara wajib bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan materi bagi lingkungan sosial maupun individu dengan pemanfaatan sebesar-besarnya sumber daya yang ada. Karena itu negara wajib mengeluarkan kebijakan yang merupakan stabilitas ekonomi dan lain sebagainya. Hal itu juga amanah dari UUD 1945 pasal 27 ayat 3 yaitu bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.¹¹

Dalam pengelolaan sumber daya alam yang tersedia, pemerintah (negara) harus mampu mendistribusikan secara baik atas pemanfaatan sumber daya alamnya. Kebijakan distribusi menganut kesamaan dalam kesempatan kerja, pemanfaatan lahan-lahan yang menjadi sektor publik, pembelaan kepentingan ekonomi untuk kelompok miskin.

3) Distribusi Dalam Sektor Publik (Pasar)

Perspektif teori ekonomi menyatakan bahwa pasar adalah salah satu mekanisme yang bisa dijalankan oleh manusia untuk mengatasi problem-problem ekonomi yang terdiri dari produksi, konsumsi dan distribusi.

¹¹ Ibid., h.146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan distribusi pendapatan

Ekonomi Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan berbagai tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan, dimana tujuan distribusi dalam ekonomi Islam ini dapat dikelompokkan kepada :

1) Tujuan dakwah

Tujuan dakwah dalam distribusi pendapatan dapat dilihat dari penyaluran zakat. Misalnya, penyaluran zakat kepada para mualaf. Ia memiliki tujuan dakwah untuk orang kafir yang diharapkan keislamannya dan mencegah keburukannya atau orang Islam yang diharapkan bertambah kuat iman dan keislamannya. Begitu juga terhadap para muzakki, dengan menyerahkan sebagian hartanya karena Allah Ta'aa berarti mereka meneguhkan jiwa mereka kepada imam dan ibadah.

2) Tujuan pendidikan

Secara umum, tujuan yang terkandung pada distribusi pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam adalah pendidikan akhlak al-karimah seperti suka memberi, berderma dan mengutamakan orang lain serta mensucikan diri dari akhlak al-mazmumah seperti pelit, riba dan mementingkan diri sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tujuan sosial

Tujuan sosial terpenting dalam distribusi pendapatan adalah :

- a) Memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan dan menghidupkan prinsip solidaritas di dalam masyarakat muslim.
- b) Mengutamakan ikatan cinta dan kasih sayang diantara individu dan masyarakat.
- c) Mengikis sebab-sebab kebencian dalam masyarakat sehingga keamanan dan ketentraman masyarakat dapat direalisasikan karena distribusi kekayaan yang tidak adil akan berdampak pada kemiskinan dan meningkatkan kriminalitas.
- d) Mewujudkan keadilan di tengah masyarakat.

4) Tujuan ekonomi

Distribusi dalam ekonomi Islam memiliki tujuan yaitu :

- a) Pengembangan dan pembersihan harta, baik dalam bentuk infak sunah maupun infaq wajib. hal ini mendorong pelakunya untuk selalu menginvestasikan hartanya dalam bentuk kebaikan.
- b) Memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhinya kebutuhan modal usaha mereka. Hal ini akan mendorong setiap orang untuk mengembangkan kemampuan dan kualitas kerja mereka.
- c) Memberi andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi karena tingkat kesejahteraan ekonomi sangat berkaitan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kesejahteraan ekonomi sangat berkaitan dengan tingkat konsumsi. Kemudian tingkat konsumsi tidak hanya berkaitan dengan pemasukan saja, namun juga berkaitan dengan cara pendistribusiannya di antara anggota masyarakat.¹²

2. Tingkat Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran terjadi karena adanya suatu kesenjangan antar ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Pengangguran merupakan kenyataan yang dihadapi tidak saja oleh negara-negara sedang berkembang, akan tetapi juga oleh negara-negara yang sudah maju.¹³ Pengangguran adalah mereka yang mencari pekerjaan, tetapi tidak mendapatkan pekerjaan pada tingkat upah berlaku. Kondisi kesempatan kerja penuh tercapai bila semua tenaga kerja yang mencari pekerjaan telah mendapatkan pada tingkat upah yang berlaku.¹⁴

Jadi, pengangguran merupakan seseorang yang sudah memasuki usia kerja namun belum mempunyai pekerjaan, ataupun sedang mencari pekerjaan.

¹² Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 92-94

¹³ Sulis Rahmawati, Indah Yuliana, Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran sebagai variabel moderasi di kabupaten pamekasan pada tahun 2010-2020, *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol 7, No.3, 2019, h. 935

¹⁴ Suparmoko, *Ekonomi 2*, (Yudhistira: Jakarta, 2007), h.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga hal ini yang menyebabkan terjadinya penumpukan angkatan kerja yang mana akan menyebabkan kemiskinan.

b. Jenis-jenis Pengangguran

Dalam membedakan jenis-jenis pengangguran terdapat dua cara untuk menggolongkannya, yaitu sebagai berikut :

1) Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

a) Pengangguran Normal/Friksional

Pengangguran yang tidak ada pekerjaan yang bukan berarti karena tidak dapat memperoleh pekerjaan, tetapi karena sedang mencari kerja lain yang lebih baik. Dalam perekonomian yang berkembang pesat, pengangguran adalah rendah dan pekerjaan mudah diperoleh. Sebaliknya pengusaha susah memperoleh pekerja. Akibatnya pengusaha menawarkan gaji yang lebih tinggi. Hal ini akan mendorong para pekerja untuk meninggalkan pekerjaan yang lama dan mencari pekerjaan baru yang lebih tinggi gajinya atau lebih sesuai dengan keahliannya. Dalam proses mencari kerja baru ini untuk sementara para pekerja tersebut tergolong sebagai pengangguran. Maka inilah yang digolongkan sebagai pengangguran normal.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengangguran Siklinal

Adakalanya permintaan agregat lebih tinggi, dan ini mendorong perusahaan menaikkan produksi. Lebih banyak pekerja baru digunakan dan pengangguran berkurang. Akan tetapi pada masa lainnya permintaan agregat menurun dengan banyaknya misalnya di negara-negara produsen bahan mentah pertanian, penurunan ini mungkin disebabkan kemerosotan harga-harga komoditas. Kemunduran ini menimbulkan efek kepada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan, yang juga akan mengalami penurunan dalam permintaan terhadap produksinya. Kemerosotan permintaan agregat ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan mengurangi pekerja atau menutup perusahaannya, sehingga pengangguran akan bertambah. Pengangguran dengan wujud tersebut dinamakan pengangguran siklinal.¹⁵

c) Pengangguran Struktural

Tidak semua industri dan perusahaan dalam prekonomian akan terus berkembang maju, sebagiannya akan mengalami kemunduran. Kemerosotan ini ditimbulkan oleh salah satu atau beberapa faktor berikut : wujudnya barang baru yang lebih baik, kemajuan teknologi mengurangi permintaan ke atas barang tersebut, biaya pengeluaran sudah sangat tinggi dan tidak mampu bersaing, dan ekspor produksi industri itu sangat menurun oleh karena

¹⁵ Amasah Hendri Doni, dkk, Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Konvensional, *Jurnal Ilmiah Ekonom, Manajemen dan syariah*, Vol.2, no 1, 2022, h.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan yang lebih serius dari negara-negara lain. Kemerosotan itu akan menyebabkan kegiatan produksi dalam industri tersebut menurun, sebagian pekerja terpaksa diberhentikan dan menjadi pengangguran. Pengangguran yang wujud digolongkan sebagai pengangguran struktural. Dinamakan demikian karena disebabkan oleh perubahan struktur kegiatan ekonomi.

d) Pengangguran Teknologi

Pengangguran dapat pula ditimbulkan oleh adanya penggantian tenaga manusia oleh mesin-mesin mengurangi penggunaan tenaga kerja untuk membersihkan perkebunan sawah dan lahan pertanian lain. Begitu juga mesin telah mengurangi kebutuhan tenaga kerja untuk membuat lubang, memotong rumput, membersihkan kawasan, dan memungut hasil. Sedangkan di pabrik-pabrik, ada kalanya robot telah menggantikan kerja-kerja manusia. Pengangguran yang ditimbulkan oleh penggunaan mesin dan kemajuan teknologi lainnya dinamakan pengangguran teknologi.¹⁶

2) Pengangguran berdasarkan Jenis pengangguran berdasarkan cirinya

a) pengangguran terbuka

Pengangguran ini tercipta sebagai akibat pertambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah dari pertambahan tenaga kerja. Sebagai akibatnya dalam perekonomian semakin banyak jumlah tenaga kerja yang

¹⁶ Ibid.h.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat memperoleh pekerjaan. Efek dari keadaan ini di dalam suatu jangka masa yang cukup panjang mereka tidak melakukan suatu pekerjaan. Jadi mereka menganggur secara nyata dan separuh waktu, dan oleh karenanya dinamakan pengangguran terbuka. Pengangguran terbuka dapat pula wujud sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang menurun dari kemajuan teknologi yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, atau sebagai akibat dari kemunduran perkembangan suatu industri.

b) Pengangguran Tersembunyi

Di banyak negara berkembang sering kali didapati bahwa jumlah pekerja dalam suatu kegiatan ekonomi adalah lebih banyak dari yang sebenarnya diperlukan supaya ia dapat menjalankan kegiatannya dengan efisien. Kelebihan tenaga kerja yang digunakan digolongkan dalam pengangguran tersembunyi. Contoh ialah pelayan restoran yang lebih banyak dari yang diperlukan dan keluarga petani dengan anggota keluarga yang besar yang mengerjakan luas tanah yang sangat kecil.¹⁷

c) Setengah Menganggur

Pada negara-negara berkembang penghijrahan atau migrasi dari desa ke kota adalah sangat pesat. Sebagai akibatnya tidak semua orang yang pindah ke kota dapat memperoleh pekerjaan dengan mudah. Sebagiannya

¹⁷ Ibid.h.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpaksa menjadi pengangguran sepenuh waktu. Disamping itu ada pula yang tidak menganggur, tetapi tidak pula bekerja sepenuh waktu dan jam kerja mereka adalah jauh lebih rendah dari yang normal. Mereka mungkin hanya bekerja satu hingga dua hari seminggu atau hingga empat jam sehari. Pekerja-pekerja yang mempunyai masa kerja seperti ini digolongkan sebagai setengah menganggur (*underemployed*). Dan jenis penganggurannya dinamakan *underemployment*.¹⁸

c. Penyebab Pengangguran

1) Besarnya angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja ketidakseimbangan terjadi apabila jumlah angkatan kerja lebih besar daripada kesempatan kerja yang tersedia, tetapi kondisi sebaliknya sangat jarang terjadi. Angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan, namun umumnya baik di negara berkembang maupun negara maju, pertumbuhan penduduknya lebih besar dari pada laju pertumbuhan lapangan kerjanya. Oleh karena itu, dari sekian banyak angkatan kerja tersebut, sebagian tidak bekerja atau menganggur. Dengan demikian kesempatan kerja dan pengangguran berhubungan erat dengan ketersedianya lapangan kerja bagi masyarakat. Semakin banyak lapangan kerja yang tersedia di suatu negara, semakin besar pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktifnya, sehingga semakin kecil tingkat penganggurannya. Sebaliknya, semakin kecil

¹⁸ Ibid., h.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula kesempatan kerja bagi penduduk usia produktifnya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat penganggurannya.

2) kekurangan keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja. Banyak jumlah sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan menjadi salah satu penyebab makin bertambahnya angka pengangguran di Indonesia.

3) kurangnya informasi, dimana pencari kerja tidak memiliki akses untuk mencari tahu informasi tentang perusahaan yang memiliki kekurangan tenaga kerja.

4) kurang meratanya lapangan pekerjaan, banyaknya lapangan pekerjaan di kota, dan sedikitnya pemerataan lapangan pekerjaan.

5) masih belum maksimalnya upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan *softskill* budaya malas yang masih menjangkit para pencari kerja yang memuat para pencari kerja mudah menyerah dalam mencari peluang kerja.¹⁹

¹⁹ Ibid.h.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendapatan Asli Daerah

a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Menurut mardiasmo pendapatan asli daerah adalah penerimaan daerah dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sementara menurut darise pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah.²⁰

Menurut Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah pasal 1 angka 18 bahwa pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.²¹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan suatu daerah yang berasal dari penerimaan penghasilan yang dihasilkan oleh daerah itu sendiri dengan sumbernya yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan

²⁰ Nurlan Darise, *Akuntansi keuangan daerah* (Akuntansi Sektor Publik), (Jakarta: Indeks,2008),h.135

²¹ Dessy Rachmawatie, Apakah Pendapatan asli daerah (PAD) Mendorong Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Yogyakarta, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol 16, No. 4, 2021,h.832



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang dipisahkan, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan perundang-undangan yang berlaku.

Pajak daerah dan retribusi daerah ditetapkan dengan peraturan daerah pemerintah daerah dilarang melakukan pemungutan atau dengan sebutan lain di luar ditetapkan undang-undang. Jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat. Kemampuan daerah dalam menerapkan desentralisasi fiskal dapat dilihat dari kemandirian daerah dalam mengelola keuangan daerah yang dapat diukur dengan menganalisis rasio komponen APBD (pendapatan dan pengeluaran daerah) yang telah ditetapkan (Halim,2011).²²

b. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

1) Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 pajak daerah yang selanjutnya disebut pajak yaitu iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang,

²² I Gusti Ngurah Kadek Agus Subagia, Made Suyana Utama, Pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal dan ketimpangan distribusi pendapatan terhadap IPM di Kabupaten/kota Provinsi Bali Periode 2013-2020, *Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, Vol 11, No. 12, 2022, h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Terdapat banyak batasan tentang pajak yang dikemukakan para ahli, tetapi pada dasarnya isinya hampir sama yaitu pajak adalah pembayaran iuran oleh rakyat kepada pemerintah yang dapat dipaksakan dengan tanpa imbalan jasa yang secara langsung dapat ditunjuk.

Dasar hukum pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah adalah Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Dalam undang-undang tersebut pasal 1 ayat 10 menjelaskan bahwa : pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan-badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Adapun unsur-unsur pajak sebagai berikut :²³

- a) Iuran masyarakat kepada negara
- b) Berdasarkan undang-undang
- c) Tanpa balas jasa secara langsung
- d) Untuk membiayai pengeluaran pemerintah

²³ Husni Wahyuni “Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap anggaran belanja daerah kabupaten Takalar”. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2021, h.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak daerah dirinci menjadi pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Adapun yang termaksud pajak daerah yaitu :²⁴

1. Jenis pajak daerah provinsi terdiri
 - a. Pajak kendaraan bermotor
 - b. Bea balik nama kendaraan bermotor, dan
 - c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor
2. Jenis pajak daerah kabupaten/kota terdiri dari :
 - a. Pajak hotel dan restoran. Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel.
 - b. Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggran hiburan. Hiburan yang dimaksud adalah tontonan film : pegelaran busana, kontes kecantikan, binaraga dan sejenisnya : pameran, diskotik, karaoke, klub malam dan panti pijit. Dan pertandingan olahraga yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran.
 - c. Pajak reklame adalah pajak penyelenggaran reklame. Reklame adalah benda, alat, pembuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memujikan suatu barang,

²⁴ Ibid.h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa atau orang ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa, atau orang yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca dan atau didengar dari suatu tempat oleh umum, kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

- d. Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain.
- e. Pajak parkir adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain.
- f. Pajak pengambilan dan pengelolaan bahan galian golongan C/ mineral bukan logam dan buatan (BMLB), h pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C/mineral bukan logam dan bantuan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.
- g. Pajak pemanfaatan air bawah tanah dan air tanah dikecualikan dari objek pajak adalah pengembalian dan pemanfaatan air tanah untuk keperluan dasar rumah tangga, pengairan pertanian dan perikanan rakyat, peribadatan dan kegiatan sosial.
- h. Bea Perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) adalah bea yang dikenakan atas transaksi perolehan hak atas tanah dan bangunan meliputi : jual beli, tukar menukar, hibah wasiat, hibah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waris, pemasukan dalam perseorangan atau badan hukum lain, pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan, penunjukan pembeli dalam lelang, pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap, penggabungan usaha, peleburan usaha, pemekaran usaha, hadiah. Pemberian hak baru dikarenakan kelanjutan pelepasan hak atau diluar pelepasan hak.

2) Retribusi Daerah

Menurut saragih (2003), retribusi daerah adalah “pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemda untuk kepentingan orang pribadi atau badan.²⁵ Pemerintah pusat kembali mengeluarkan regulasi tentang pajak daerah dan retribusi daerah melalui Undang-Undang nomor 28 tahun 2009. Dengan undang-undang ini dicabut Undang-Undang nomor 18 tahun 1997, sebagaimana sudah diubah dengan Undang-Undang nomor 34 tahun 2000. Berlakunya undang-undang pajak dan retribusi daerah yang baru di satu sisi memberikan keuntungan daerah dengan adanya sumber-sumber pendapatan baru, namun disisi lain ada beberapa sumber pendapatan asli daerah yang harus dihapus karena tidak boleh lagi dipungut oleh daerah, terutama berasal dari retribusi daerah.

²⁵ Mardiasmo, Peroajakan Edisi Revisi Tahun 2011, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET,2011).h.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya retribusi adalah pajak, tetapi merupakan jenis pajak khusus, karena ciri-ciri dan syarat-syarat tertentu masih dapat dipenuhi. Syarat-syarat tertentu tersebut antara lain berdasarkan undang-undang atau peraturan yang sederajat harus disetor ke kas negara atau daerah dan tidak dapat dipisahkan. Batasan pengertian retribusi ini sendiri merupakan pungutan yang dilakukan pemerintah karena seseorang dan badan hukum menggunakan barang dan jasa pemerintah yang langsung dapat ditunjuk. Jenis-jenis retribusi daerah terdiri atas: retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu.

3) Hasil pengelolaan yang dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan hasil atas pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari pengelolaan APBD. Jika ada laba BUMD yang kemudian dibagi hasilnya kepada pemerintah daerah tidak terbatas pada badan usaha milik daerah (BUMD) saja, tetapi dapat pada badan usaha milik negara (BUMN), perusahaan milik swasta atau kelompok usaha masyarakat.²⁶

Jenis pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyerahan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, milik pemerintah/BUMN dan perusahaan milik swasta. Peran BUMD dalam peningkatan pendapatan asli

²⁶ Icuik Rangga bawono dan mochamad novelsyah, tata cara penatausahaan dan pertanggungjawaban bendahara pada SKPD dan SKPKD edisi 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.15-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah sangat dibutuhkan sekali dalam menggerakkan ekonomi. Kinerja dari BUMD dari sisi internal, harus mampu menjadi pemacu utama pertumbuhan dan pengembangan ekonomi, sedangkan dari sisi eksternal BUMD dituntut untuk menarik investasi asing maupun domestik agar pertumbuhan ekonomi di daerah memberikan multiplier effect yang besar.

Pendapatan dari jenis ini sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah antara lain : laba atas penyertaan modal pada BUMD, laba atas penyertaan modal pada BUMD dan laba atas penyertaan modal pada perusahaan patungan/milik swasta.

4) Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang dipisahkan

Menurut Undang-Undang nomor 33 tahun 2004 menjelaskan tentang pendapatan asli daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.²⁷

²⁷ Rendy Armando kakasih, Goerge M.V. KAWANG, Steeva Y.L Tumangkeng, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umam terhadap belanja modal pada kabupaten dan kota di provinsi Sulawesi utara periode 2019-2016”. Jurusan ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulagi manado, 2018. h.126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis pendapatan yang dianggarkan untuk menampung penerimaan daerah yang tidak termasuk jenis pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. jenis pendapatan ini seperti :

- a) Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan
- b) Jasa giro
- c) Pendapatan bunga deposito
- d) Tuntutan ganti kerugian daerah
- e) Komisi
- f) Potongan dan selisih nilai tukar
- g) Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
- h) Pendapatan denda pajak
- i) Pendapatan denda retribusi
- j) Pendapatan dari pengembalian

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus menjadi bahan perbandingan dan mengetahui gambaran untuk mendorong kegiatan penelitian. Berikut penulis akan menguraikannya beserta metode analisis yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

NO	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Nurlina dan T. Muhammad Iqbal Chaira (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Provinsi Aceh	metode regresi linier sederhana	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap distribusi pendapatan di Provinsi Aceh.	Lokasi penelitian, tahun penelitian, Variabel X2.
2	Adib Rafi Darmadi dan Ali Anis (2022)	Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi Dan Politik Terhadap Perekonomian di Indonesia	data sekunder regresi	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Distribusi Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,	Lokasi Penelitian, tahun penelitian, dan penambahan variabel investasi dan politik.
3	Dewi Azizah Meydiasari dan Prof. Dr.H Ady.Soejoto (2017)	Analisis Pengaruh Distribusi Pendaptan, Tingkat Pengangguran Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM di Indonesia	Analisis Regresi	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa distribusi pendapatan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IPM. Sedangkan variabel tingkat pegangguran berpengaruh negative dan signifikan terhadap IPM.	Lokasi Penelitian, tahun penelitian, dan penambahan variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan.
4.	Sulis Rahmawati dan Indah Yuliana (2019)	Pengaruh pendaptan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran sebagai variabel moderasi di kabupaten pamekasan pada tahun 2010-	Analisis Regresi	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.	Lokasi penelitian, Tahun Penelitian dan penambahan variabel pertumbuhan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesahkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2020			
Riza Nur Laliyah Azizah (2023)	Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Belanja Daerah, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik	Analisis Regresi Linier berganda	Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap PAD, retribusi daerah, belanja daerah dan tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD	Lokasi penelitian, tahun penelitian, dan penambahan variabel pengaruh pajak daerah, belanja daerah dan retribusi daerah.

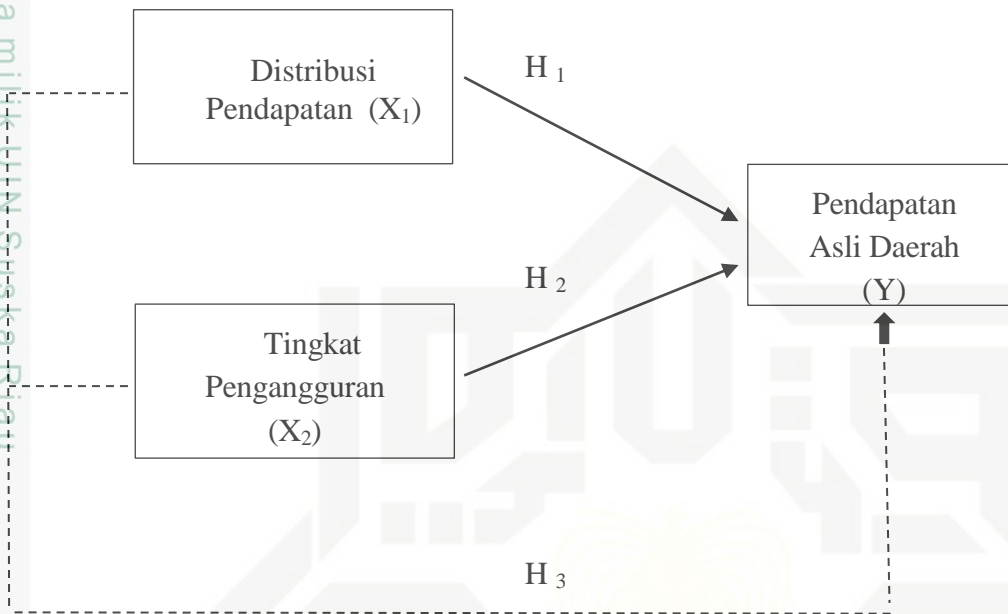
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teori yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini dapat digambarkan kerangka teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir dalam penelitian ini. Landasan tersebut akan lebih memudahkan penulis untuk mencari data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Untuk itu maka peneliti memaparkan dasar pemikiran penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

1. Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan
2. Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hipotesa

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesa pada penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis 1

Ho : Tidak ada Pengaruh Signifikan antara Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.

Ha : Ada pengaruh signifikan anatara Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara persial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan

2. Hipotesis 2

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.

Ha : Ada pengaruh signifikan antara Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.

5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.	1. Pajak Daerah 2. Retribusi Daerah 3. Hasil Pengelolaan kekayaan yang dipisahkan 4. lain-lain Pendapatan asli daerah yang sah	Nominal
2	Distribusi Pendapatan (X1)	Distribusi Pendapatan adalah pembagian penghasilan didalam masyarakat. Dalam proses produksi, para pemilik faktor produksi akan menerima imbalan seharga faktor produksi yang disumbangkan dalam proses produksi.	1. Rasio Gini 2. Kriteria Bank Dunia	Nominal
3	Tingkat Pengangguran (X2)	Pengangguran adalah penduduk umur 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.	1. Mengukur Presentase Jumlah Tenaga Kerja yang sedang tidak bekerja 2. Mengukur Presentase jumlah tenaga kerja aktif mencari pekerjaan 3. Jumlah total tenaga kerja selama periode waktu sebulan	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelalawan berada di $00^{\circ} 46,24'$ LU sampai $00^{\circ} 24,34$ LS dan $101^{\circ} 30,37$ BT sampai dengan $103^{\circ} 21,36$ Riau 28654. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengakses halaman website <https://pelalawankab.bps.go.id> (Badan Pusat Statistik).

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.²⁸ Penelitian kuantitatif dianalisa menggunakan alat bantu matematik atau statistik. Data yang berupa angka kemudian akan diolah menggunakan alat hitung matematik atau statistik untuk mendapatkan informasi dibalik angka-angka tersebut.

²⁸ Nur Annisa Fitri, dkk, Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten gowa, Jurnal center of economic student, Vol .4, No.1, 2021, h. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya ialah 144 bulan (12 tahun) dari tahun 2011-2022 data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

2. Sampel

Menurut Susilana, menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi. Jenis non probability sampling yang akan digunakan didalam penelitian ini. Non probability sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang sama. Melalui teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 sampel (8 tahun).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.²⁹ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pelalawan.

2. Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.³⁰ Menurut sugiyono objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).³¹ Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.

E. Sumber Data

Menurut Bungin Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder.³² Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi distribusi pendapatan, tingkat pengangguran dan pendapatan asli daerah yang di publikasikan di situs resmi yaitu www.bps.go.id

²⁹ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 862

³⁰ *Ibid.*, h. 622

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80

³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), Cet. Ke-1, h.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda untuk menguji Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan periode 2015-2022.

1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang total Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan periode 2015-2022.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.³³ dengan ketentuan sebagai berikut:³⁴

³³ Verliani Dasmaran, Dampak pengangguran dan inflasi terhadap pendapatan asli daerah semua provinsi di wilayah Indonesia, *Jurnal Ekonomika*, Vol 10, 2016, h. 9

³⁴ Sahir, Hafni, Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia. h. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinieritas. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF (Variance Inflation Faktor) yang lebih besar dari nilai 10. Dari output regresi didapatkan nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF (Variance Inflation Faktor) kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.³⁵

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi.

³⁵ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018), Cet. Ke-1, h. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).³⁶ Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $D_u < DW < 4 - D_u$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < D_L < \text{atau } DW > 4 - D_L$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $D_L < DW < D_U$ atau $4 - D_U < DW < 4 - D_L$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁷ Pengambilan keputusannya yaitu:³⁸

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.

³⁶ Ibid., h. 144

³⁷ Sagita Charolina Sihombing, dkk, Pengaruh PDRB, tingkat pengangguran dan jumlah penduduk miskin terhadap PAD provinsi Riau, *Jurnal ilmiah manajemen*, Vol.10, No.2, 2022, h. 199

³⁸ Op.cit., h. 141-142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji Glesjser untuk regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini :

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 H_0 diterima maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0.05 H_0 di tolak maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Model

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau silmutan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. ³⁹Teknik analisis dalam penelitian yaitu uji regresi linier berganda, uji ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Analisis regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Distribusi Pendapatan (X_1) dan Tingkat Pengangguran (X_2) terhadap Pendaptan Asli Daerah (Y) . Adapun persamaan regresi linier berganda sederhana adalah: ⁴⁰

³⁹ Ibid., h. 107

⁴⁰ Dewi Azizah Meydiasari, Prof. Dr. H. Ady Soejoto, analisis pengaruh distribusi pendapatan, tingkat pengangguran dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM di Indonesia, *Jurnal pendidikan ekonomi manajemn dan keuangan*, Vol 1, No.2, 2017 h.119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

X1 = Distribusi Pendapatan

X2 = Tingkat Pengangguran

Y = Pendapatan Asli Daerah

e = Error

Koefisien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen, koefisien b akan bernilai negatif (-) bila menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian adanya pengaruh kemungkinan kegagalan Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah, dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut :

a) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴¹

b) Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan berdasarkan korelasi nilai t setiap koefisien relasi dengan nilai t tabel dengan besar 5 % dengan tingkat peluang $df = (n-k-1)$ untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁴² Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, op.cit., h. 54

⁴² Reza juanda, Muhammad Kahpi Siregar, Pengaruh pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran terbuka, dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera utara pad atahun 2017-2021, *Jurnal ekonomika Indonesia* , Vol.12, No 1, 2022, h.24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membandingkan t hitung dengan t tabel

a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Pengujian berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Uji F (Silmutan)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:⁴³

- 1) Merumuskan hipotesis Ho: Variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Ha: Variabel independen secara silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan F hitung dengan F tabel
 - a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan menolak Ha. Artinya bahwa variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan menerima Ha. Artinya bahwa variabel independen secara silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Pengujian berdasarkan signifikansi
 - a) Jika signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan menolak Ha. Artinya bahwa variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁴³ Ibid., h. 119

b) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya bahwa variabel independen secara silmutan berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan secara parsial dan simultan serta menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

1. Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan di peroleh hasil secara parsial dan simultan.
 - a. Variabel Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah secara Parsial

Hubungan antara variabel Distribusi Pendapatan (X1) dan Tingkat Pengangguran (X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) di Pelalawan pada periode 2015-2022. Dengan nilai t hitung > t tabel Distribusi Pendapatan (X1) ($2.555 > 2.045$) dengan nilai signifikan < 0,05 ($0,016 < 0,05$) dan nilai t hitung > t tabel Tingkat Pengangguran (X2) ($-2.170 > 2.045$) dengan nilai signifikan < 0,05 ($0,038 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai koefisien regresi pada variabel Distribusi Pendapatan sebesar 26081.529, dan Tingkat Pengangguran sebesar -4924.533, sehingga dapat disimpulkan bahwa Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran berpengaruh secara Positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan.

- b. Variabel Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah secara Simultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara Distribusi Pendapatan (X1), Tingkat Pengangguran (X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) Pelalawan pada periode 2015-2022. Dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($10.295 > 3,328$), dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai *Adjusted R square* 0,346, artinya kekuatan hubungan Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran sebesar 37,5 % terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan sisanya sebesar 62,5 % di jelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah.

2. Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pelalawan menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Pada variabel Distribusi dalam Islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima yang ditunjuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Kemudian pada tingkat pengangguran Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja. Jadi dalam ekonomi syariah Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Dasar hukum dalam kebijakn Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah baik dalam hukum Islam maupun dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini dapat berguna untuk kedepannya, diantaranya :

1. Bagi Pemerintah Pelalawan

- a. Adanya data per bulan ataupun triwulan agar memudahkan masyarakat atau peneliti dalam melakukan sebuah penelitian atau menambah pengetahuan.
- b. Pemerintah Pelalawan dapat menjaga kinerja website yang telah dirancang dengan memperbarui setiap informasi sesuai dengan perkembangan yang ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengampu pada penelitian sejenis, diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti, Ekspor-Import, Inflasi, Indeks Harga Konsumen, sehingga mendapatkan sudut pandang yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jhingan. (2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manan Abdul. (1997). Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Nasution, Edwin, Mustofa. (2006). Pengenalan Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana
- Ningsih, Ratna, Fatmi. (2008). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia.
- Priyatno, Duwi. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum, Yogyakarta: Andi.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Pers.
- Said, Muhammad. (2008). Pengantar Ekonomi, Dasar-Dasar dan Pengembangan, Pekanbaru: Suska Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sawotong, Pontoh, Amal, dkk. (2013) Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kota Manado.

Sudarsono, Heri. (2004). Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar, Yogyakarta: Ekonisia

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sukiati. (2016). Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar, Medan: Cv Mahanji.

Suparmoko. (2007) Ekonomi 2, Yudhistira: Jakarta.

B. Jurnal

Ardana, Yudistira. (2018). Analisis faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, *Jurnal ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.18, No. 1

Azizah, Lailiyah, Nur, Riza. (2023) Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, belanja daerah, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pendapatan asli daerah kabupaten gresik, *Jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, Vol.9, No.5

Darmadi, Rafi, Adib. (2022). Pengaruh Distribusi pendapatan, Investasi dan Politik terhadap Perekonomian di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol.4, No.3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dasmaran, Verliani. (2016). Dampak pengangguran dan inflasi terhadap pendapatan asli daerah semua provinsi di wilayah Indonesia, *Jurnal Ekonomika*, Vol.10.
- Doni, Hendri, Amsah, dkk. (2022). Pengangguran Islam dan Konvensional, *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen*, Vol.2. no 1.
- Farhan, Muhammad. (2022). Analisis faktor-fakrot yang mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di pulau jawa. *Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan*, Vol.1, No.4.
- Fitri, Annisa, Nur, dkk. (2021) Pengaruh pendaptan asli daerah (PAD) terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten gowa, *Jurnal center of economic student*, Vol.4, No. 1.
- Imam aziz, dkk. (2022). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2022, *Journal of islamic economics development and innovation (JIEDI)*, Vol.2, No.1.
- Ishak Khodijah. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran dan inflikasinya terhdap indek pembangunan di indonesia, vol 4.
- Juanda, Reza. (2023). Pengaruh pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran terbuka dan pendapatan asli daerah terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sumatra utara pada tahun 2017-2021, *Jurnal ekonomika Indonesia*, Vol.12, No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meydiasari, Azizah, Dewi. (2017). Analisis pengaruh distribusi pendapatan, tingkat pengangguran, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM di Indonesia, *Jurnal pendidikan ekonomi manajemen dan keuangan*, Vol. 1, No.2.

Rachmawatie, Dessy. (2021). Apakah pendapatan asli daerah (PAD) mendorong distribusi pendapatan di Yogyakarta, *Jurnal paradigm ekonomika*, Vol. 16, No. 4.

Rahmawati, Sulis. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran sebagai variabel moderasi di kabupaten pamekasan pada tahun 2010-2020, *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vol.7, No.3.

Sihombing, Charolina, Sagita. (2022). Pengaruh PDRB, tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin terhadap PAD provinsi Riau, *Jurnal ilmiah manajemen*, Vol. 10, No.2.

Taufiq, Muhammad. (2019). Analisis efektifitas alokasi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten ponorogo ditinjau dari ekonomi islam, *Jurnal ekonomika*.

Tri Aprillia. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utama, Suryana, Made. (2022). Pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal, dan ketimpangan distribusi pendaptan terhadap IPM di Kabupaten/kota Provinsi Bali periode 2013-2020, *Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*

Zainuddin, Moch. (2017). *Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam*, Istithmar, vol.1.

C. Website

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka.

<https://pelalawankab.bps.go.id/menu/1/informasi-umum.html#masterMenuTab1>

<https://pelalawankab.bps.go.id>

RI. Departemen Agama. (2003) *Al-Qur''an dan Terjemahannya*, Jakarta: Balai Pustaka .

Lampiran 1 = Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran dan Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Triwulan	Distribusi Pendapatan	Tingkat Pengangguran	Pendapatan Asli Daerah
2015	1	5.8	9.22	110.186
	2	5.8	8.06	106.198
	3	5.8	7.02	107.190
	4	5.9	6.12	109.085
2016	1	5.9	5.35	108.913
	2	6.01	4.71	108.913
	3	6.04	4.21	108.475
	4	6.08	3.83	107.077
2017	1	6.15	3.49	124.176
	2	6.17	3.41	143.781
	3	6.18	3.51	162.792
	4	6.17	3.77	181.808
2018	1	6.07	4.98	169.316
	2	6.06	5.28	158.471
	3	6.07	5.45	147.879
	4	6.1	5.48	136.697
2019	1	6.09	4.79	140.520
	2	6.16	4.78	145.621
	3	6.27	4.87	150.189
	4	6.41	5.05	155.693
2020	1	6.8	6.31	153.892
	2	6.92	6.29	149.246
	3	7	5.98	149.659
	4	7.02	5.36	147.517
2021	1	6.89	3.07	149.419
	2	6.85	2.41	152.501
	3	6.81	2.01	156.178
	4	6.76	1.85	159.142
2022	1	6.7	1.95	166.179
	2	6.63	2.3	174.927
	3	6.55	2.9	182.267
	4	6.47	3.76	190.920

Sumber : Laporan BPS (Badan Pusat Statistik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

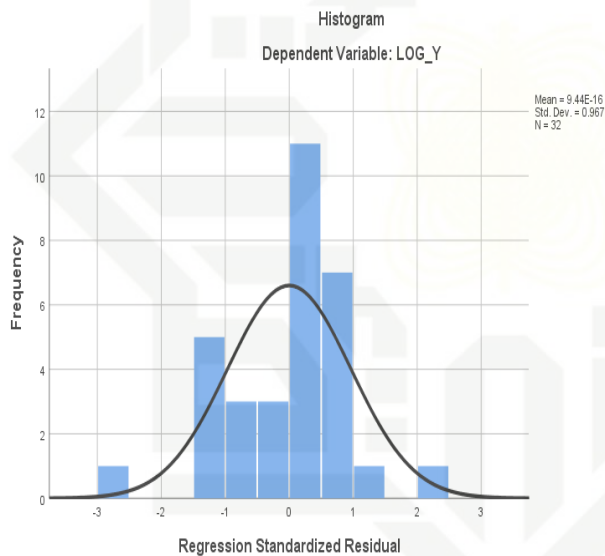
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 = Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Distribusi Pendapatan	32	5.80	7.02	6.3322	0.38992
Tingkat Pengangguran	32	1.85	9.22	4.6116	1.75379
Pendapatan Asli Daerah Valid N	32	106.198	190.920	144.213,34	24.938,495
(listwise)	32				

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 3 = Uji Normalitas


Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 4 = Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.791	1.263
Distribusi Pendapatan (X1)	.791	1.263
Tingkat Pengangguran (X2)	.791	1.263

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 5 = Autokorelasi

1. Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.415	.375	19.717,472	1.425

a. Predictors: (Constant), X2,X1

b. Dependent Variabel: Y (Pendapatan Asli Daerah)

Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

2. Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1383.64027
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	5
Z	-4.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.078

a. Median

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

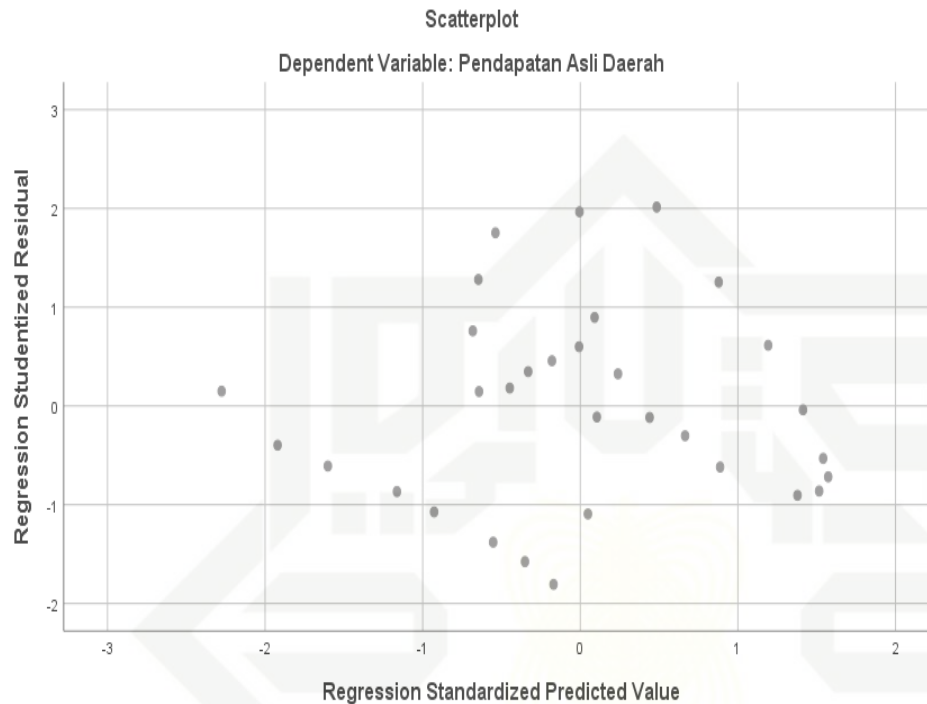
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 = Heteroskedasititas


Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Uji Glejser

 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	105985.290	36258.470		2.923	.152
	X1 (Distribusi Pendapatan)	-12245.759	5277.959	-.430	-2.320	.128
	X2 (Tingkat Pengangguran)	-2858.373	1173.448	.451	-2.436	.921

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 = Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1770.005	70133.543		0.25	.000
	X1 (Distribusi Pendapatan)	26081.529	10208.98	.408	2.555	.016
	X2 (Tingkat Pengangguran)	-4924.533	.2269.761	-.346	-2.170	.038

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 22 (Hasil Olahan)

Lampiran 8 = Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.375	19.717,472

c. Predictors: (Constant), X2,X1

d. Dependent Variabel: Y (Pendapatan Asli Daerah)

Sumber: Hasil Output SPSS Statistik Versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 9 = Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1-Regression	8005201022	2	4002600511	10.295	0.000 ^b
Residual	1.127E+10	29	388778715.1		
Total	1.928E+10	31			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Out Put SPPS Statistik versi 25 (Hasil Olahan)

Lampiran 10 t tabel

Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 = F tabel

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$								
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44	199,500	215,70	224,583	230,162	233,98	236,768	238,883	
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PELALAWAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : Nurlela Damayanti
 NIM : 12020524779
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, M. Si

Sekretaris
Haniah Lubis, SE., ME. Sy

Penguji I
Devi Megawati, SE.I., ME.Sy., Ph. D

Penguji II
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Mengetahui:
 Wakil Dekan I Bagian Akademik
 Dan Pengembangan Lembaga

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA
 NIP. 197110062002121003

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 Februari 2024

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2705/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NURLELA DAMAYANTI
NIM : 12020524779
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Pelalawan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Distribusi Pendapatan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Pelalawan Menurut Persepektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkhli, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

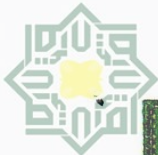
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/63565
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2705/2024 Tanggal 29 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NURLELA DAMAYANTI**
2. NIM / KTP : **12020524779**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI PELALAWAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) PELALAWAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PELALAWAN**

Jalan T. Said Ja'afar No.44, Pangkalan Kerinci 28381
Laman: pelalawankab.bps.go.id, Pos-el: bps1404@bps.go.id

Pangkalan Kerinci, 7 Maret 2024

Nomor : B-081/14040/KS.100/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Suska Riau
di -
Tempat

Berkenaan dengan surat Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau nomor Un.04/F.I/PP.00.9/2705/2024 tanggal 29 Februari 2024 perihal Mengadakan Penelitian

Mahasiswa :

Nama : NURLELA DAMAYANTI
NIM : 12020524779
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan hokum UIN Suska Riau

diberikan persetujuan melakukan penelitian di BPS Kabupaten Pelalawan. Demikian kami sampaikan, dan kami ucapkan terima kasih.

Kepala BPS Kabupaten Pelalawan



Hartono, S.Si

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syari'ah Kasim Riau

